



HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN INFORMASI DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI

Ramadania, Rahmah, Ratna Yuniar, Tiarnida Nababan*

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Jl. Sampul No.3, Sei Putih Barat, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara 20118, Indonesia

*tiarnidanababan@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Seorang ibu mempunyai peran besar didalam pertumbuhan dan perkembangan bayinya. Banyak orang tua khususnya para ibu yang kurang memahami kebutuhan dan naluri bayinya. Salah satunya adalah ibu yang tidak melakukan pijat pada bayinya karena kurang paham dan takut melakukannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dan informasi dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan total sampling sebanyak 75 orang. Variabel yang diukur adalah pendidikan, informasi, dan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan pendidikan ($p=0,016$) dan informasi ($p=0,000$) dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Kesimpulan penelitian ini adalah hubungan pendidikan dan informasi dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi.

Kata kunci: bayi; informasi; pendidikan; pengetahuan; pijat

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND INFORMATION WITH MOTHERS' KNOWLEDGE ABOUT BABY MASSAGE

ABSTRACT

A mother has a big role in the growth and development of her baby. Many parents, especially mothers, do not understand the needs and instincts of their babies. One of them is mothers who do not massage their babies because they do not understand and are afraid to do it. The purpose of this study was to determine the relationship between education and information with mothers' knowledge about infant massage. The type of research used is quantitative using an analytic observational design research design with a cross sectional approach. This research was conducted at PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Pekanbaru City. The population in this study were all mothers who had babies 0-12 months as many as 75 people. The technique of taking subjects using total sampling of 75 people. The data collection method used was to use a questionnaire that was prepared to measure variables. The variables measured were education, information, and knowledge of mothers about baby massage. The research data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results explained that there was a relationship between education ($p=0.016$) and information ($p=0.000$) with mother's knowledge about baby massage. The conclusion of this study is the relationship between education and information with the knowledge of mothers about baby massage.

Keywords: baby; education; information; knowledge; massage

PENDAHULUAN

Bayi merupakan anak usia 0 – 12 bulan yang harus diberikan perawatan khusus untuk menjaga kesehatan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Perawatan bayi atau baby care dalam ilmu kebidanan ada berbagai macam dan salah satunya adalah pijat bayi (Juwita & Jayanti, 2019). Pijat merupakan terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan salah satu

teknik pengobatan yang penting. Menurut penelitian modern, pijat bayi (baby massage) secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik dan emosi bayi disamping mempertahankan kesehatannya (Saidah & Kusumadewi, 2020). Pijat bayi adalah terapi tertua untuk sentuhan yang dikenal manusia, yang juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikkan sejak dahulu dan salah satu cara melakukan interaksi fisik yang dapat merangsang bonding antara ibu dan anak (Lubis et al, 2023). Pijat bayi dapat merangsang produksi ASI, meningkatkan nafsu makan dan berat badan. Pijat bayi ini menjadi terapi untuk mendapatkan banyak manfaat jika dilakukan secara teratur. Menurut penelitian, bayi premature yang dipijat selama 10 hari dapat meningkatkan berat badan sebesar 20-40% selama 5 hari (Ekajayanti et al, 2021).

Memijat bayi memiliki banyak efek positif pada pertumbuhan dan kesejahteraan bayi. Selain meningkatkan sistem pencernaan dan aliran darah, manfaat lain pijat bayi adalah meredakan kolik dan masalah pencernaan lainnya, meredakan kembung, dan meningkatkan kualitas tidur bayi (Lubis et al, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Maulida dan Reflisiani (2024) menemukan bahwa 87,5% kualitas tidur bayi baik dan 12,5% bayi dengan kualitas tidur kurang yang berarti bahwa terdapat hubungan pijat bayi dengan kualitas tidur bayi (Maulinda & Reflisiani, 2024). Pemberian stimulus pada bayi akan memberikan efek yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pijat yang diberikan secara rutin dapat merangsang pertumbuhan sel-sel otak, sehingga akan memperkuat terbentuknya hubungan antar syaraf (Fazrin et al, 2021). Penelitian membuktikan bahwa terdapat adanya pengaruh antara pijat bayi dengan tumbuh kembang bayi. Pemijatan yang dilaksanakan secara rutin pada bayi dengan gerakan pemijatan pada kaki, perut, dada, tangan, punggung, dan gerakan peregangan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi (Merida & Hanifa, 2022). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017, secara global sekitar 20-4-% bayi usia 0-3 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang diantaranya di Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Di Indonesia pelaksanaan pijat bayi di Masyarakat perannya dipegang oleh dukun bayi. Selama ini, pijat bayi tidak hanya dilakukan bila bayi sehat, tetapi juga pada bayi sakit atau rewel dan sudah menjadi rutinitas perawatan bayi setelah lahir (Dewi et al, 2023).

Seorang ibu mempunyai peran besar didalam pertumbuhan dan perkembangan bayinya. Banyak orang tua khususnya para ibu yang kurang memahami kebutuhan dan naluri bayinya. Salah satunya adalah ibu yang tidak melakukan pijat pada bayinya karena kurang paham dan takut melakukannya. Pemijatan tidak perlu dilakukan oleh bidan, maupun dukun pijat bayi, namun bisa dilakukan oleh ibu secara mandiri. Untuk itu diperlukan pemahaman dan pengetahuan ibu tentang pijat bayi agar pemijatan dapat dilakukan secara benar (Saidah & Kusumadewi, 2020). Pengetahuan diperoleh melalui proses kognitif, Dimana seseorang harus mengerti atau mengenali terlebih dahulu suatu ilmu pengetahuan agar dapat mengetahui pengetahuan tersebut. Beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, lingkungan, dan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sri dan Susanti (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ibu ($p=0,000$) dan informasi ($p=0,017$) dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi di Posyandu RW. 04 Kelurahan Jatibening Kecamatan Pondok Gede (Sri & Rosa Susanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Andayani (2023), menemukan bahwa usia, pendidikan, dan sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak informasi yang diterima oleh ibu. Maka dengan banyaknya informasi yang didapat dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang dalam hal ini pengetahuan tentang pijat bayi (Pratiwi & Andayani, 2023).

Dari hasil survei yang dilakukan di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru, terdapat ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan dalam 1 bulan terakhir (data bulan Oktober) sebanyak 75 orang. Berdasarkan wawancara dengan ibu yang memiliki bayi dan berkunjung ke PMB PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru, beberapa ibu mengatakan membawa bayi nya karena ada keluhan batuk dan pilek, kembung dan susah tidur. Sebagian lagi, ibu mengatakan belum terlalu paham cara melakukan pijat bayi sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan tujuan unutm mengetahui Hubungan Pendidikan dan Informasi dengan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru Tahun 2024.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian desain observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan sebanyak 75 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan total sampling sebanyak 75 orang.. Variabel yang diukur adalah pendidikan, informasi, dan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu (n=75)

Pendidikan	f	%
Tinggi	27	36
Rendah	48	64

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu berpendidikan rendah sebanyak 48 orang (64%) dan minoritas berpendidikan tinggi sebanyak 27 orang (36%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Informasi Kepada Ibu Tentang Pijat Bayi (n=75)

Informasi	f	%
Mendapatkan	30	40
Tidak mendapatkan	45	60

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak mendapatkan informasi sebanyak 45 orang (60%) dan minoritas mendapatkan informasi sebanyak 30 orang (40%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi (n=75)

Pengetahuan	f	%
Baik	19	25,3
Cukup	35	46,7
Kurang	21	28

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (46,7%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 orang (25,3%)

Tabel 3.
Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi (n=75)

Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang HIV/AIDS (N = 75)									
Pendidikan	Pengetahuan						Total		p value
	Baik		Cukup		Kurang				
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Tinggi	12	44,4	10	37	5	18,5	27	100	0,016
Rendah	7	14,6	25	52,1	16	33,3	48	100	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 27 orang, mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (44,4%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (18,5%). Responden yang dengan pendidikan rendah sebanyak 48 orang, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (52,1%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (14,6%). Berdasarkan hasil uji chi square dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil nilai p value = 0,016 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru tahun 2024.

Tabel 4.
Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi (n=75)

Pengetahuan										p value
Informasi	Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
	Mendapatkan	15	50	10	33,3	5	16,7	30	100	
Tidak mendapatkan	4	8.9	25	55.6	16	35.6	45	100	0,000	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil bahwa responden yang mendapatkan informasi sebanyak 30 orang, mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Responden yang tidak mendapatkan informasi sebanyak 45 orang, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (55,6%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (8,9%). Berdasarkan hasil uji chi square dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 diperoleh hasil nilai p value = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan informasi dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi di PMB Hj. Yeni Kusmiati S.Keb Kota Pekanbaru tahun 2024.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 27 orang, mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 12 orang (44,4%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (18,5%). Responden yang dengan pendidikan rendah sebanyak 48 orang, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 27 orang (52,1%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 orang (14,6%). Berdasarkan hasil uji *chi square* terdapat hubungan pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Penelitian ini sejalan dengan Mardalenta & Susanti (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi (Mardalenta & Susanti, 2022). Pendidikan memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima, memahami, dan mengaplikasikan informasi, termasuk dalam konteks kesehatan anak. Penelitian Saputri & Sholeha (2019) menyatakan bahwa Pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. orang dengan pendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari pendidikan kesehatan (Saputri & Sholeha, 2019)

Ibu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber informasi, seperti buku, internet, atau tenaga kesehatan, yang menjelaskan manfaat pijat bayi. Selain itu, pendidikan juga memengaruhi keterampilan berpikir kritis ibu dalam menyaring dan memahami informasi (Lailaturohmah et al., 2023). Penelitian Pratiwi & Andayani (2023) menyatakan bahwa faktor pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan tentang pijat bayi. Menurut asumsi peneliti Program edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang pijat bayi. Pelatihan yang menggunakan metode

visual dan praktis dapat lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja, terutama bagi ibu dengan tingkat pendidikan rendah. Oleh karena itu, kolaborasi antara tenaga kesehatan dan lembaga pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu tentang pijat bayi.

Hubungan Informasi dengan Pengetahuan Ibu tentang Pijat Bayi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan informasi sebanyak 30 orang, mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (16,7%). Responden yang tidak mendapatkan informasi sebanyak 45 orang, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (55,6%) dan minoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang (8,9%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan informasi dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi. Pengetahuan ibu tentang pijat bayi sangat dipengaruhi oleh akses terhadap informasi. Informasi yang relevan dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti media massa, internet, buku, pelatihan, tenaga kesehatan, maupun pengalaman pribadi. Penelitian Salamah & Adelia (2021) menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara sumber Informasi dengan pengetahuan pijat bayi (Salamah & Adelia, 2021).

Ibu yang memiliki akses terhadap informasi yang valid cenderung memiliki pengetahuan lebih baik tentang manfaat, teknik, dan keamanan pijat bayi. Informasi ini membantu ibu memahami bagaimana pijat bayi dapat mendukung tumbuh kembang anak, seperti meningkatkan sirkulasi darah, menstimulasi sistem saraf, dan memperkuat ikatan emosional. Penelitian Sri & Susanti menyatakan bahwa ada hubungan antara p informasi ($p= 0,017$) dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi (Sri & Rosa Susanti, 2022). Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu tentang pijat bayi tidak hanya bergantung pada informasi awal tetapi juga pada edukasi berkelanjutan. Pelatihan atau sesi ulang dapat membantu ibu memperbaiki teknik dan memperbarui pengetahuan mereka sesuai dengan rekomendasi terbaru.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan pendidikan dan informasi dengan pengetahuan ibu tentang pijat bayi

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Destariyani, E., Yuniarti, Y., Hartini, L., Yulyana, N., & Savitri, W. (2023). Buku Saku Pedoman Pijat Bayi bagi Terapis Homecare. Penerbit NEM.
https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Saku_Pedoman_Pijat_Bayi_bagi_Terapi/L6fpEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=tren+baby+spa&pg=PA1&printsec=frontcover
- Ekajayanti, P. P. N., Parwati, N. W. M., Astiti, N. K. E., & Lindayani, I. K. (2021). Pelayanan Kebidanan Komplementer. In S. Susanti (Ed.), Syiah Kuala University Press. Syiah Kuala University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Pelayanan_Kebidanan_Komplementer/9kpKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=menurut+penelitian+who+yoga+adalah&pg=PA157&printsec=frontcover
- Fazrin, I., Anggraeni, S., Saputro, H., & Yalastyarini, E. A. (2021). Edukasi gizi, tumbuh kembang, pijat anak menggunakan metode demonstrasi audiovisual pada kader masa pandemi Covid19. In Kediri: STRADA Press. Strada Press.

- Juwita, S., & Jayanti, N. D. (2019). *PIJAT BAYI*. CV. Sarnu Untung. https://www.google.co.id/books/edition/PIJAT_BAYI/KoXtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pijat+bayi&printsec=frontcover
- Lailaturohmah, L., Harmatuti, H., Lontaan, A., Sukmawati, E., Larasati, E. W., & Rahmadyanti, R. (2023). *Pijat dan spa bayi*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lubis, K., Putri, I., Fathia, Rizki, Fajrin, I., Prastiwi, R. S., Suryanis, I., & Kamila, L. (2023). *Pelayanan Komplementer Kebidanan*. In A. G. Stellata (Ed.), Kaizen Media Publishing (Issue January). Kaizen Media Publishing.
- Mardalenta, M., & Susanti, L. (2022). Karakteristik ibu postpartum Dengan pengetahuan pijat bayi. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 7(2). http://jurnal.stikesalmaarif.ac.id/index.php/cendekia_medika/article/view/194
- Maulinda, S., & Reflisiani, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pijat Bayi, Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di PMBS, Kota Depok Periode Maret-Juni 2022. *Journal of Public Health Science*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59407/jophs.v1i1.596>
- Merida, Y., & Hanifa, F. N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Dengan Tumbuh Kembang Bayi. *Jurnal Kesehatan*, 10(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v1i1.424>
- Pratiwi, R., & Andayani, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Usia 0-12 Bulan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Kebidanan*, 2(1), 382–390.
- Saidah, H., & Kusumadewi, R. (2020). *KEAJAIBAN PIJAT TUI NA DAN AROMATERAPI MINYAK SEREH untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita*. Penerbit Samudra Biru. https://www.google.co.id/books/edition/KEAJAIBAN_PIJAT_TUI_NA_DAN_AROMATERAPI_M/EemmEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pijat+bayi&pg=PA69&printsec=frontcover
- Salamah, U., & Adelia, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu terhadap pijat bayi. *MJ (Midwifery Journal)*, 1(3), 115–120. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/4873/pdf>
- Saputri, N., & Sholeha, T. (2019). Tingkat pendidikan dengan perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 5(1), 52–56. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v5i1.308>
- Sri, N., & Rosa Susanti. (2022). Hubungan Pendidikan Dan Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 1(1), 59–64. <https://doi.org/10.55784/jkj.Vol1.Iss1.153>